BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era pendidikan yang semakin bertumbuh, kualitas pengajaran memiliki peran krusial dalam menentukan hasil belajar siswa. Pengajaran yang efektif tidak hanya memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga berdampak pada prestasi akademik mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pengajaran ini adalah kinerja guru. Guru yang mampu mengimplementasikan strategi pengajaran yang efektif akan cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Di Indonesia sendiri, kementerian pendidikan menyatakan bahwa salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah kualifikasi guru, untuk hal ini pemerintah telah mempersiapkan dukungan serta pendanaan untuk meningkatkan kinerja guru (Choo, S.Y., & Taha, H., 2023). Karena dinilai penting, kinerja guru juga merupakan faktor yang secara terus menerus dievaluasi oleh sekolah, siswa, dan orangtua. Kinerja guru dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal seperti kondisi psikologi guru dan perangkat sekolah dimana guru mengajar (Kanya, N., Fathoni, A.B., & Ramdani, Z., 2021)

Salah satu perangkat sekolah yang dapat memberikan intervensi dalam kinerja guru adalah kepala sekolah. Melalui kepemimpinannya, kepala sekolah memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja guru. Salah satu tipe kepemimpinan yang dapat mendukung kinerja guru yang baik adalah kepemimpinan transformasional

(GasperszE, 2024; Dwiyono et al., 2022; Kim, H.-D., & Cruz, A. B., 2022). Yulk (2009) berpendapat, *Transformational Leadership* dapat diartikan sebagai kepemimpinan yang memiliki dampak dimana pemimpin memperkuat sikap saling kerja sama dan mempercayai, kemandirian diri secara kolektif dan pembelajaran tim. Kepemimpinan transformasional

Pengembangan profesional merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru. Pengembangan profesional dapat diperoleh melalui program-program yang diselenggarakan oleh sekolah atau melalui inisiatif individu guru di luar lingkungan sekolah. OECD (2005) menyatakan bahwa pengembangan profesional yang efektif adalah proses berkelanjutan yang melibatkan pelatihan, latihan, dan umpan balik, serta memberikan waktu yang memadai dan dukungan tindak lanjut.

Pengembangan profesional tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan guru, tetapi juga memfasilitasi kolaborasi antar-guru dalam menyelesaikan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar (Mu'arifin, M., & Narmaditya, B. S., 2022). Walaupun pengembangan profesional dinilai penting dalam mendukung kinerja guru (Mu'arifin, M., & Narmaditya, B. S., 2022; Saleem, A., Gul, R., & Dogar, A. A., 2021; Tantawy, N., 2020; Ahmad Zaky El Islami, R., et al., 2022), selain itu ditemukan juga hasil penelitian yang menunjukkan jika pengembangan profesional memiliki pengaruh yang sedikit dan bahkan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru (G. Padillo et al., 2021; Thahir et al., 2021).

Selain itu integrasi teknologi dalam pendidikan telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi memberikan peluang besar

bagi pendidikan, terutama dalam memberikan akses lebih luas terhadap informasi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Hero, 2019). Dalam konteks kinerja guru, integrasi teknologi juga dapat berperan penting. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa diperlukan integrasi teknologi yang lebih baik dalam proses pembelajaran, guru yang mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pengajaran dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi siswa (Choo, S.Y., & Taha, H., 2023; Díaz-Leyva et al., 2022).

Oleh karena itu, latar belakang ini menunjukkan kebutuhan akan penelitian yang lebih mendalam sehingga ditemukan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai komponen yang memengaruhi kinerja guru di sekolah-sekolah Indonesia. Pengembangan profesional guru, integrasi teknologi, dan kepemimpinan transformasional telah diidentifikasi sebagai komponen penting. Namun, masih banyak yang perlu dipahami tentang bagaimana semuanya berfungsi bersama dan berdampak pada kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa di Indonesia. Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang praktik kepemimpinan transformasional yang berhasil, pendekatan yang efektif untuk pengembangan profesional guru, dan bagaimana menerapkan teknologi yang relevan dalam pendidikan. Akibatnya, penelitian ini tidak hanya akan menambah literatur pendidikan secara teoritis, tetapi juga akan memberikan informasi praktis yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, dan pembuat kebijakan, untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Sekolah merupakan tempat dimana guru dituntut untuk menunjukkan kinerja yang baik. Sekolah membutuhkan guru-guru yang mampu dan mumpuni dalam bidangnya masing-masing sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Namun, tidak hanya menuntut kemampuan guru dalam tingkat tertentu, tetapi sekolah juga harus menunjukkan dukungan agar guru dapat memiliki kinerja yang baik sesuai kebutuhan sekolah yang kemudian nanti juga buahnya dapat dirasakan oleh siswa.

Perangkat sekolah, terkhusus kepala sekolah memiliki peran penting dalam kepemimpinannya untuk mendukung kinerja guru. Salah satu metode kepemimpinan yang baik yang dapat mendorong kinerja guru adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional mengacu pada kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, dan mempengaruhi para bawahannya agar mencapai tujuan bersama secara kolektif. Berdasarkan penelitian sebelumnya, (GasperszE, 2024; Dwiyono et al., 2022) ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional mampu mendorong kinerja guru di sekolah, lebih dari itu kepemimpinan transformasional juga mendukung kesejahteraan guru (Kim, H.-D., & Cruz, A. B., 2022).

Upaya yang lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru yaitu pengembang profesional guru. Pengembangan profesional guru dapat diatur oleh sekolah menyesuaikan kebutuhan sekolah dan waktu pelaksanaan yang

memungkinkan untuk setiap guru. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan hasil dalam pengaruh pengembangan profesional guru terhadap kinerja guru, beberapa penelitian menemukan pengaruh positif yang signifikan diantara keduanya (Mu'arifin, M. & Narmaditya, B. S. 2022; Tantawy, N., 2020; Ahmad Zaky El Islami, R., et al., 2022), namun dalam penelitian lain ditemukan pengaruh yang sedikit dan tidak signifikan (G. Padillo et al., 2021; Thahir et al., 2021; Saleem, A., Gul, R., & Dogar, A. A., 2021).

Seperti halnya pengembangan profesional guru, integrasi teknologi juga sangat membantu dalam meningkatkan kinerja guru (Díaz-Leyva et al., 2022; Choo, S. Y., & Taha, H., 2023). Integrasi teknologi merupakan hal yang sangat meningkat dalam sekolah selama masa pandemi, namun ketika kembali pada masa normal baru dimana guru dan siswa kembali bertemu di ruang kelas, perlu diteliti apakah integrasi teknologi masih memiliki signifikansi terhadap kinerja guru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memberikan batasan masalah yang perlu diukur pada kinerja guru MGMP IPA SMP di Samarinda. Penelitian ini ditujukan untuk mengukur pengaruh langsung dari kepemimpinan transformasional, pengembangan profesional, dan integrasi teknologi terhadap kinerja guru. Tujuan dari pembatasan masalah ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah dan bermanfaat. Penelitian ini juga kemudian diharapkan menghasilkan data yang relevan dan menyumbangkan pemahaman mengenai kepemimpinan transformasional, pengembangan profesional guru, integrasi teknologi, dan

pengaruhnya terhadap kinerja guru MGMP IPA sekolah menengah pertama di kota samarinda.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru MGMP IPA SMP di Kota Samarinda?
- 2) Apakah terdapat pengaruh positif antara pengembangan profesional terhadap kinerja guru MGMP IPA SMP di Kota Samarinda?
- 3) Apakah terdapat pengaruh positif antara integrasi teknologi terhadap kinerja guru MGMP IPA SMP di Kota Samarinda?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis pengaruh antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru MGMP IPA SMP di Kota Samarinda
- 2) Menganalisis pengaruh antara pengembangan profesional terhadap kinerja guru MGMP IPA SMP di Kota Samarinda
- 3) Menganalisis pengaruh antara integrasi teknologi terhadap kinerja guru MGMP IPA SMP di Kota Samarinda

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dilaksanakan sebagai sarana untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan atas masalah yang ditemukan. Manfaat penelitian digambarkan sebagai dampak dari keberlangsungan sebuah penelitian dengan tujuan menemukan jawaban atas masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua kategori yaitu, manfaat teoritis, yang menunjukkan dampak positif penelitian berdasarkan teori-teori yang mendukungnya dan manfaat praktis, lebih mengarah pada uraian keadaan lapangan atau lokasi penelitian.

1.7 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori serta pemahaman mengenai kinerja guru dalam konteks kepemimpinan transformasional, pengembangan profesional, dan integrasi teknologi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam mendukung penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah.

1.8 Mafaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam mengenali dan mengatasi permasalahan terkait dengan:

- a. Kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kinerja guru
- b. Pengembangan profesional untuk meningkatkan kinerja guru
- c. Integrasi teknologi untuk meningkatkan kinerja guru

1.9 Sistematika Penulisan

Setelah pelaksanaan penelitian yang terstruktur, hasil temuan dari penelitian pengaruh kepemimpinan transformasional, pengembangan profesional, dan integrasi teknologi ini akan dituliskan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memberikan latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Identifikasi dan rumusan masalah menunjukkan masalah yang akan diteliti, dan batasan masalah menentukan cakupan dan lingkup penelitian. Sistematika penulisan menunjukkan struktur dan isi bab-bab berikutnya, dan manfaat penelitian menjelaskan kontribusi penelitian tersebut.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian, serta hipotesis penelitian. Konsep-konsep seperti kepemimpinan transformasional, pengembangan profesional, integrasi teknologi, dan kinerja guru akan dijelaskan secara mendalam.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi, metode pengambilan sampel dan sampel penelitian, definisi konseptual dan operasional, dan metode analisis data. Teknik analisis data termasuk uji validitas pre-test, uji reliabilitas pre-

test, statistik deskriptif, statistik inferensial, PLS-SEM, evaluasi model pengukuran (luar model), dan evaluasi model struktural (dalam model).

BAB IV: PEMBAHASAN

Hasil analisis data dari kuesioner yang dijawab responden akan disajikan secara terstruktur di bab ini. Selanjutnya, hasil ini akan dianalisis dan dibahas berdasarkan konsep-konsep dari bab landasan teori.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan umum dari analisis data dan diskusi. Hasil penelitian akan dibahas, serta implikasi teoritis dan praktisnya. Selain itu, saran akan diberikan tentang cara meningkatkan kualitas pendidikan dan kepemimpinan sekolah.

Penelitian ini akan disusun dengan sistematis sehingga mudah dipahami dan diharapkan cukup dalam memberikan informasi dan wawasan yang meluas.